

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang akan diolah dengan metode statistik. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian dengan angka, dengan data yang berwujud suatu bilangan yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik. Dimana peneliti ingin melihat apakah suatu variable yang berperan dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variable yang lain.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan hasil penelitian ini berupa data angka atau data yang berupa pertanyaan yang dikonversikan kedalam data angka. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menjadi sebuah informasi ilmiah<sup>2</sup>

### B. SETTING PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Peneliti menentukan lokasi atas dasar berbagai pertimbangan dikarenakan ada *case* (kasus) pada lokasi yang diteliti.<sup>3</sup> Lokasi penelitian atau tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, artinya melakukan pengamatan, wawancara, atau menyebarkan angket atau kuisioner.<sup>4</sup>

Lokasi yang saya ambil dalam melakukan penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Kudus, terutama pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2018. Dan masa penelitian akan saya mulai pada bulan September 2022 sampai selesai

---

<sup>1</sup> Azuar Juliandi, dkk, Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi (Medan: UMSU PREES, 2014), 13.

<sup>2</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 20

<sup>3</sup> Saputro Budiyo, *Manajemen Penelitian Pengembangan*, (Sleman, Yogyakarta, Aswaja Persindo, 2017), 28

<sup>4</sup> Tohardi Ahmad, *Metode Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjungpura University Press, 2019), 444

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>5</sup> Populasi bisa dikatakan keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan sumber informasi dalam laporan tertentu yang memiliki jumlah dan wilayah yang sangat banyak dan luas.<sup>6</sup> “Ada 733 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus pada Angkatan 2018.”<sup>7</sup>

### 2. Sampel

Sampel dimungkinkan untuk mewakili populasi yang lengkap karena dikumpulkan dari populasi sebagai sumber data. Atau bisa di katakana sampel adalah cerminan dari ukuran dan susunan populasi.<sup>8</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel peneliti berdasarkan metode slovin guna menetapkan sampel dari suatu populasi yang telah di tetapkan sebelumnya.

**Tabel 3.1 Rumus Slovin**

Rumus Slovin	Keterangan
	n = Jumlah Sampel
	N = Jumlah Populasi
	e = Toleransi Error

Sehingga :

$$n = 733 / (1 + (733 \times 0,1^2))$$

$$n = 733 / (1 + (733 \times 0,01))$$

$$n = 733 / (1 + 7,33)$$

$$n = 733 / 8,33$$

$$n = 87,9 / 88$$

Jadi sampel yang di tentukan dalam penelitian ini adalah 88 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2005), 110

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 137.

<sup>7</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015.), 81-82

Islam IAIN Kudus Angkatan 2018 untuk menjadi responden.<sup>9</sup>

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan sebuah definisi dari beberapa variable yang di gunakan dalam penelitian, guna mendapat sebuah indicator yang jelas dalam suatu penelitian. Agar variable dapat diukur dengan baik, maka variable tersebut harus di jelaskan dalam bentuk operasional variable.<sup>10</sup>

Definisi operasional variable yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variable	Definisi Operasional	Indicator	Refrensi
Minat (X1)	Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi	1. Kebutuhan 2. Sosial 3. Emosional 4. Pengetahuan 5. Pengalaman 6. Informasi	Agus Sujanto. <i>Psikologi Umum</i> . (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 223

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; KENCANA, 2017), 70

	<p>maupun suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar</p>		
<p>Persepsi (X2)</p>	<p>persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasi dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya.</p> <p>a. Persepsi merupakan upaya untuk melihat pendapat atau pandangan dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekelilingnya dengan berdasarkan pada hal-hal yang dirasakan oleh dirinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap</li> <li>2. Motivasi</li> <li>3. Pengalaman masalalu</li> <li>4. Harapan</li> </ol>	<p>Donni Juni Priansa, <i>Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer</i> , 164</p>
<p>Keputusan (Y)</p>	<p>Sebuah pemilihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk</li> <li>2. Promosi</li> </ol>	<p>Simamora, Bilson. <i>Panduan riset</i></p>

	yang sudah tepat dalam pengambilan keputusan	3. Pelayan 4. Lokasi	perilaku konsumen, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) 15-18
--	--	-------------------------	---

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur sebuah instrument, apakah instrument tersebut valid ataupun tidak valid. Jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut bisa mengungkap sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut maka kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Dengan cara melakukan perbandingan nilai  $r$  hitung (pearson correlation) dengan nilai  $r$  tabel (kolom df digunakan rumus  $N-2$ ). Dimana  $r$  hitung sebagai tolak ukur yang yang nantinya menyatakan valid/tidaknya item pertanyaan, maka akan dicari dengan melakukan perbandingan antara  $r$  hitung terhadap nilai  $r$  tabel. Jika nantinya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid tapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan invalid.<sup>11</sup>

### 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas ini merupakan alat yang bertujuan untuk mengukur instrument pertanyaan variabel atau konstruk. Pengukuran akan dilakukan sekali, dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan instrument pertanyaan yang lainnya, guna mengukur korelasi antar jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Untuk pengujian perlu antuan dari SPSS, bisa dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 dan apabila lebih kecil maka dikatakan tidak reliabel, begitu pula sebaliknya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mana menggunakan sebuah

---

<sup>11</sup> Budi Darman, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gupedia, 2021), 8

pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup> Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden dengan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diminta untuk menjawabnya. Ketika peneliti yakin bahwa variabel yang di berikan kepada responden yang akan dinilai dan memahami apa yang di harapkan, kuisioner merupakan alat yang paling efektif.<sup>13</sup>

Seorang responden akan memberi pendapat terkait dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dan nantinya seorang responden tersebut akan menjawabnya menggunakan skala likert<sup>14</sup>

kategori	Bobot nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam hal pengumpulan data, yang mana peneliti akan memberi daftar pertanyaan yang nantinya guna mengumpulkan data dan mencari informasi. Pelaksanaan wawancara ini dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, dengan memberi daftar pertanyaan yang akan diisi di kesempatan lain.<sup>15</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan sumber dari berbagai bahan tertulis ataupun film yang berdasarkan dari catatan, berupa data yang akan ditulis, dilihat, ataupun disimpan dan mencakup segala keperluan data yang diteliti. Dokumentasi

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 142

<sup>13</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

<sup>14</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis edisi 6 buku 2*, (Jagakarsa: Salemba Empat, 2017), 30

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 136

ini merujuk pada film, foto, memo, surat ataupun memorabilia yang relevan pada studi kasus penelitian.<sup>16</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas biasanya merupakan model regresi yang berguna untuk mengetahui kenormalitasan sebuah data. Untuk melihat kenormalitasan sebuah data, itu dapat dilihat dari sebuah “grafik normal p-p plot of regression standardize residual” ataupun melalui pengujian “one sample kolmogorov” sebagai dasar keputusannya. Yang mana, jika titik-titik dalam residual mengikuti arah garis diagonalnya, maka residual tersebut dikatakan normal. titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka nilai residu dikatakan berdistribusi normal.<sup>17</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas yang sering kali menjadi fenomena statistik karena sering terjadi hubungan antar variable bebas satu dengan variable bebas lainnya. Dengan Uji multikolonieritas dapat menemukan dimana keadaan pada model regresi, ada korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independen.

Ukuran yang umum dalam mengidentifikasi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai “tolerance”. dan “inflation factor” (VIF) pada model regresi ataupun dengan melakukan perbandingan nilai “koefisien determinasi individual” ( $R^2$ ) dengan nilai “determinasi serentak” (R). Dan apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 144.

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi, 2012), 151-152.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini berguna untuk melihat ada/tidaknya kesamaan variance pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat pada grafik scatterplot dengan kriteria:

- 1) Jika pada pola tertentu seperti “titik-titik yang membentuk pola tertentu” (bergelombang, melebar), maka ada masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta “titik-titik menyebar” diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas yaitu Minat ( $X_1$ ) dan Persepsi ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (dependen) Keputusan Menabung ( $Y$ ). Dan penelitian dengan metode ini akan dibantu SPSS.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Keputusan Menabung

$X_1$  = Minat

$X_2$  = Persepsi

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi minat terhadap keputusan menabung

$b_2$  = Koefisien regresi persepsi terhadap keputusan menabung

$e$  = Kesalahan pengganggu

b. Uji t (uji parsial)

Uji koefisien regresi parsial (uji t), dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial, dalam menjelaskan variabel terikat. Dengan cara membandingkan probabilitas variabel bebas terhadap tingkat signifikansi (0,05). Dapat dikatakan signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai probabilitas suatu variabel bebas dibawah signifikansi dan sebaliknya.

c. Uji F (uji simultan)

Uji koefisien secara simultan (Uji F), dilakukan untuk melihat ada ataupun tidaknya pengaruh variabel, bebas pada variable terikat. secara bersama-sama (simultan). Dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel ataupun membandingkan nilai probabilitas atau nilai signifikansi (0,05). jika nilai F hitung > F tabel, maka dapat dikatakan variabel bebas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan guna mengetahui baik/tidaknya model regresi, yang digunakan dalam penelitian, mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu  $R^2$  dan adjusted  $R^2$ . Semakin mendekati 1, maka model yang digunakan semakin baik karena hampir seluruh dari informasi yang diperlukan untuk, prediksi variabel terkait dapat dijelaskan melalui variabel bebas yang digunakan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi, (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2020), 70-71